

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, keterampilan subjek dalam memotong kuku sebelum diintervensi menggunakan teknik *task analysis* masih sangat rendah dalam subketerampilan. Hal tersebut dapat dilihat pada fase *baseline-1* (A-1) pada bab IV keterampilan rata-rata subjek dalam melakukan keterampilan memotong kuku sebesar 32,95% dan subjek masih kesulitan dalam memotong kuku.

Setelah dilakukan intervensi dan melakukan pengukuran pada fase *baseline-2* (A-2) pada bab IV dengan menggunakan teknik *task analysis*, keterampilan subjek dalam memotong kuku meningkat secara signifikan dalam sub keterampilan menggunakan alat potong kuku, memotong kuku sampai sisi paling kiri mengikuti bentuk jari. Serta mengalami peningkatan keterampilan rata-rata subjek dalam memotong kuku menjadi 48,18% dan subjek sudah tidak kesulitan lagi dalam memotong kuku.

Pengaruh teknik *task analysis* dalam keterampilan memotong kuku tersebut dapat dilihat dari perubahan level data antar kondisi pada fase *baseline-1* (A-1) dengan fase *baseline-2* (A-2), pada fase intervensi keterampilan rata-rata subjek dalam memotong kuku mengalami peningkatan sebesar 36,88% (pada bab IV). Dengan demikian, teknik *task analysis* ini terbukti berguna dalam meningkatkan keterampilan memotong kuku pada MDVI yang diteliti (SPR).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Teknik *task analysis* dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai teknik pembelajaran untuk keterampilan memotong kuku pada MDVI. Tidak hanya untuk keterampilan memotong kuku, guru juga dapat menggunakan teknik *task analysis* pada keterampilan pengembangan diri khususnya merawat diri lainnya. Selain itu, guru juga perlu memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada siswa MDVI bahwa mereka mampu melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya;

2. Bagi peneliti selanjutnya, teknik *task analysis* ini tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan memotong kuku saja, tetapi dapat juga digunakan pada setiap pembelajaran untuk siswa MDVI karena pada dasarnya pembelajaran untuk siswa tunagrahita dimulai dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.